PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS SANDIWARA RADIO BERBAHASA JAWA DENGAN BENTUK METODE *ROLE PLAYING LEARNING* PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

BLASIUS WIDIATMAKA

NIM: 1211300893

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016

PERNYATAAN

Nama : Blasius Widiatmaka

NIM : 1211300893

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skrisi berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Sandiwara Radio Berbahasa Jawa Dengan Bentuk Metode *Role Playing Learning* Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/ 2015 adalah benar- benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal- hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Klaten, 01 April 2016

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

17F3EADF607686678

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Blasius Widiatmaka
NIM. 1211300893

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS SANDIWARA RADIO BERBAHASA JAWA DENGAN BENTUK METODE *ROLE PLAYING LEARNING* PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Oleh:

Blasius Widiatmaka

NIM. 1211300893

Telah disetujui oleh pembimbing

Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Pembimbing I Dra. Hj. Nanik Herawati, M. Hum. NIK. 690 906 286	1/6 2016	
Pembimbing II Drs. Luwiyanto, M. Hum. NIK. 690 909 300	1/6 2016	

Mengetahui
Ketua Program Studi PBSD

Drs. Luwiyanto, M. Hum.
NIK. 690 909 300

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS SANDIWARA RADIO BERBAHASA JAWA DENGAN BENTUK METODE *ROLE PLAYING LEARNING* PADA SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Oleh:

Blasius Widiatmaka

NIM. 1211300893

Skripsi ini telah diuji dan disahkan oleh panitia ujian skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	**Drs. H. Udiyono, M. Pd.** **NIP. 19541124 198212 1 001**	22/06 2016	
Sekretaris	**Eric Kunto Aribowo. S.S. M.a.** **NIK. 690 911 323**	22/6 2016	
Penguji I	**Dra. Hj. Nanik Herawati, M. Hum.** **NIK. 690 906 286**	22/6 2016	
Penguji II	**Drs. Luwiyanto, M. Hum.** **NIK. 690 909 300**	22/6 2016	

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Drs. H. Udiyono, M. Pd.

NIP. 19541124 198212 1 001

MOTTO

- *Lebih baik baik penghasilan sedikit disertai kebeneran, dari pada penghasilan banyak tanpa keadilan. (Amsal 16: 8)*
- *Janganlah merasa bisa, tetapi bisalah merasa terjemahan dari Aja Rumangsa Bisa, Nanging Bisaa Rumangsa. (Pardi Suratno , Henniy Astiyanto, (2006: 355))*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk ayah, ibu, istri dan anakku tercinta yang telah memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan studi.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Sandiwara Radio Berbahasa Jawa Dengan Bentuk Metode Role Playing Learning Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/ 2015".*

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Widya Dharma Klaten Tahun Akademik 2015/ 2016.

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, kesulitan- kesulitan tersebut dapat diselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Srumbung, Kabupaten Magelang.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberi izin penulis untuk menyusun skripsi.

3. Bapak Drs. Luwiyanto, M. Hum. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Nanik Herawati, M. Hum. selaku Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Luwiyanto, M. Hum. sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan segala pengertian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Walau demikian diakui sepenuhnya bahwa dalam karya ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dari manapun demi sempurnanya skripsi ini sehingga kelak dapat bermanfaat.

Klaten, 1 April 2016

Penulis

ABSTAK

Blasius Widiatmaka, NIM (1211300893). Skripsi *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Sandiwara Radio Berbahasa Jawa dengan Bentuk Metode Role Playing Learning Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014 / 2015*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa dengan bentuk metode *Role Playing Learning* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014 / 2015? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa dengan bentuk metode *Role Playing Learning* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014 / 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan subyek penelitian 31 siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014 / 2015. Penyusunan rancangan ini melibatkan peneliti, guru, dan kolaborator. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan tes. Data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui pengamatan dan dianalisis secara kualitatif untuk membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh. Data hasil tes akhir terkait dengan ketrampilan membaca diperoleh tiap-tiap akhir siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar bahasa Jawa siswa kelas IX A dapat meningkat, demikian juga hasil akhir siklus terkait dengan ketrampilan membaca juga mengalami peningkatan yang baik, yaitu untuk rata-rata nilai tes pra siklus 68,61 atau 38,70%, siklus I 73,42 atau 41,93%, dan siklus II 78,39 atau 64,52%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa, penerapan metode *Role Playing Learning* dapat meningkatkan ketrampilan membaca teks sandiwara radio pada SMP Negeri 2 Srumbung tahun pelajaran 2014/ 2015.

Kata kunci: ***Membaca, Teks Sandiwara Radio, Metode, Role Playing Learning.***

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Alasan Pemilihan Judul 4

C. Pembatasan Masalah 5

D. Perumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Hasil Penelitian 6

G. Penegasan Judul 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

A. Tinjauan Tentang Minat..... 8

B. Pembahasan Tentang Membaca..... 18

C. Tinjauan Tentang Bimbingan Orang Tua..... 25

D. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar..... 29

E. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..... 32

F. Hipotesis Tindakan..... 35

BAB III METODOLOGI 36

A. Pengertian Metodologi Penelitian 36

B. Populasi dan Sampel Penelitian 37

C. Teknik Pengumpulan Data 37

D. Variabel Penelitian 39

E. Teknik Analisis Data 40

F. Jadwal Penelitian 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

A. Persiapan Penelitian 44

B. Pengumpulan Data dan Penyajian 56

BAB V PENUTUP 61

A. Simpulan 61

B. Saran - saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN - LAMPIRAN..... 65

Lampiran 1 Silabus 66

Lampiran 2 RPP 67

Lampiran 3 Teks Sandiwara Radio 71

Lampiran 4 Lembar Pengamatan 80

Lampiran 5 Penilaian 82

Lampiran 6 Foto 84

Lampiran 6 Surat Izin Kegiatan Penelitian 83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya, dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Bahasa Jawa dalam pembelajaran mengarah pada pembentuk kepribadian dan penguat jati diri masyarakat Jawa yang tercermin pada ucapan, tingkah laku dan watak, sebagai upaya kearifan budaya lokal untuk didayagunakan dalam pembangunan budaya nasional baik watak maupun karakter bangsa. Untuk menjaga dan memelihara kelestarian bahasa dan sastra agar sejalan dengan perkembangan bahasa Jawa. Agar selaras dan benar dalam berkomunikasi, berinteraksi sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat sesuai dengan kaidah, etika dan norma yang berlaku. Manusia sepanjang hidupnya hampir tidak terlepas dari berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, manusia memerlukan sarana dalam mengungkapkan ide, gagasan, maksud, isi pikiran, perasaan, dan sebagainya. Sarana utama dalam memenuhi keperluan-keperluan tersebut adalah bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam berinteraksi.

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa yang masih eksis sampai saat ini. Bahasa Jawa adalah budaya warisan luhur yang sudah berumur lebih dari 12 abad. Bahasa Jawa bukan hanya sebagai kebanggaan orang Jawa saja, tetapi juga merupakan kebanggaan bangsa Indonesia. Banyak sumbangsih bahasa Jawa dalam pembentukan nilai-nilai luhur budaya nasional. Bahasa Jawa merupakan referensi bahasa tertua di Indonesia. Pemakai bahasa Jawa meliputi keseluruhan Jawa Tengah, Jawa Timur (kecuali Madura), sebagian Jawa Barat, dan orang Jawa lainnya yang bermukim di luar pulau Jawa dan di luar negeri. Pengguna bahasa Jawa hingga saat ini diperkirakan berjumlah 70 juta orang.

Bahasa Jawa bukan semata-mata sebagai alat komunikasi saja, tetapi lebih dari itu. Dalam bahasa terkandung nilai-nilai budaya yang tinggi. Salah satu nilai dalam bahasa adalah nilai kesantunan. Dalam nilai kesantunan berbahasa akan mercerminkan bagaimana pribadi seseorang dengan mampu menempatkan lawan bicaranya pada posisi yang layak. Yang muda akan berbahasa santun pada yang lebih tua, yang berpangkat akan berbicara santun pada bawahannya, sehingga kesenjangan berkomunikasi dapat diminimalkan.

Penggunaan bahasa Jawa di kalangan pelajar di Jawa Tengah kawasan barat gunung Merapi tepatnya Srumbung Kabupaten Magelang daerah penambangan pasir saat ini banyak yang kurang memperhatikan *unggah ungguh*. Mereka berbicara dengan rekan seusianya maupun kepada yang lebih tua umurnya dengan ragam *ngoko*. Siswa juga banyak menggunakan beberapa kata yang dianggap tabu, misalkan mengumpat, menghina, dan lainnya. Bahasa Jawa digunakan untuk komunikasi semata, dan banyak menghilangkan nilai-nilai

kesantunan yang ada.Beberapa hal yang menjadi penyebab menurunnya kemampuan *micara* Jawa siswa, antara lain; (1) pengaruh arus modernisasi; (2) tuntutan penggunaan bahasa nasional maupun bahasa internasional; (3) lingkungan pergaulan siswa baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat kurang mendukung; (4) pembelajaran bahasa di sekolah yang belum maksimal.

Salah satu bukti adalah kemampuan berbahasa Jawa di kalangan siswa-siswa SMP Negeri 2 Srumbung. Sebagaian besar siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dalam aspek kemampuan berbicara/*micara* Jawa. 75% siswa belum mampu berbicara Jawa sesuai dengan standar ketuntasan belajar. Siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan *unggah-ungguh* bahasa Jawa secara tepat baik kepada orang yang lebih tua maupun kepada rekan sejawatnya.

Budaya Jawa dapat dihimpun dengan pengembangan bahasa Jawa secara pribadi maupun kelompok yang semuanya akan membentuk kebiasaan yang dapat ditularkan dan dikembangkang dengan perasaan. Perasaan yang dapat tumbuh akan memberi kehalusan pada perasaan yang dapat tertuang pada tingkah laku yang bermuara pada tata krama. Semua yang telah terbentuk dalam masyarakat secara sadar dan menyadari kepentingan bahasa dengan dipergunakan langsung untuk berkomunikasi. Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Srumbung, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan membaca tek sandiwara radio bebahasa Jawa siswa dengan metode *role playing learning.*

Pemakaian bahasa memiliki pengetahuan bahwa pilihan kata yang tidak tepat akan menimbulkan akibat tertentu dan dapat merusak komunikasi baik secara tertulis maupun lisan.Suatu kata tertentu tidak dinyatakan oleh penutur karena mengandung makna yang pantang atau tabu. Kata-kata yang bermakna pantang atau tabu adalah kata yang dihindari untuk diucapkan secara langsung karena mengandung ancaman bahaya atau karena dianggap tidak menyenangkan, tidak sopan, menyinggung perasaan orang lain dan memiliki nilai rasa kasar.

Hal ini terjadi karena adanya kesepakatan nilai, tradisi, kebiasaan, dan kaidah-kaidah kesatuan berbahasa yang sehalus mungkin dari segi nilai rasanya untuk menghindari hal tersebut. Pemakai bahasa lalu mengganti kata yang memiliki makna pantang atau tabu dengan kata-katayang memiliki nilai rasa (emotif) lebih halus, netral dan menyenangkan.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa merupakan cara sederhana untuk dilakukan siswa dengan menigingat atau mengimajinasikan bentuk komunikasi yang terjadi di masyarakat para siswa berdomisili. Imajinasi yang dihasilkan untuk dilakukan dalam membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa tersebut. Adapun metode *role playing learning* dalam peningkatan kemampuan berbahasa Jawa, karena melihat kecenderungan siswa masih terpola untuk bermain. Bentuk nyata para siswa pada saat istirahat merka banyak menggunakan waktu untuk bermain. Permainan yang mereka lakukan bentuk permainan kelompok, seperti sepak bola, volli, yang semuanya menujukkan pada antusias siswa pada permainan kelompok. Pengamatan penulis dapat diambil

manfaatnya. Siswa lebih cepat memahami suatu materi dengan cara permainan dari pada penjelasan oleh guru. Sehingga dengan metode *role playing learning*, sangat membantu siswa dalam belajar. Beberapa alasan penggunaan metode pembelajaran *role playing learning* dalam penelitian tindakan kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung ini, diantaranya: (1) metode role playing learning adalah cara pembelajaran dengan permainan yang efektif, (2) meningkatkan kemampuan kerja sama dengan kelompok, (3) diharapkan dengan metode ini minat dalam belajar juga akan meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang dapat dibahas dan diteliti tentang pendekatan pembelajaran. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa dengan metode *role playing learning* di SMP Negeri 2 Srumbung. Adapun materi ajar membaca teks sandiwara radio yang diberikan di kelas IX A semester ganjil. Dalam hal ini siswa dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi langsung dalam kehidupan sehari- hari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *role playing learning* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa di SMP Negeri 2 Srumbung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan bahwa Membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa dengan

menggunakan metode *role playing learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Srumbung. Walau dalam lingkup sempit di sekolah SMP Negeri 2 Srumbung saja dapat menggunakan komunikasi dengan bahasa Jawa secara benar, baik pergaulan dengan teman sejawat maupun guru, karyawan SMP Negeri 2 Srumbung dengan santun. Harapannya siswa dapat mengembangkan cara berkomunikasi di masyarakat dengan bahasa Jawa yang baik dan terjadi perubahan di masyarakat, siswa banyak bergaul, berinteraksi maupun berkomunkasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan mampu memperkaya penelitian sastra di bidang linguistik, khususnya bidang semantek. Manfaat penelitian secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai membaca teks sandiwara radio berbahasa Jawa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa, sehingga siswa mampu berbahasa Jawa khususnya keterampilan berbicara dengan baik dan kelak menjadi penerus dan pewaris bahasa Jawa, sehingga bahasa Jawa dapat berkembang.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran bahasa Jawa.

c. Bagi Peneliti

Memberikan bekal dan pengalaman serta gambaran yang jelas tentang proses kegiatan pembelajan mengadakan penelitian tindakan kelas.

d. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru bahasa Jawa untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

e. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberi informasi dalam mengembangkan dan menyempurnakan pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan proses pembelajaran yang tepat.

G. Penegasan Judul

Penegasan masalah dilakukan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, diantaranya: Metode *Role Playing Learning* dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara permainan kelompok. Metode *Role Playing Learning* adalah cara pembelajaran dengan permainan yang efektif, dan meningkatkan kemampuan kerjasama dengan kelompok.

.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas **Metode *Role Playing learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Sandiwara Radio Berbahasa Jawa Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung** ini, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Strategi pembelajaran dengan metode *role playing learning* dapat meningkatkan minat dan keberanian siswa secara signifikan dalam berbahasa Jawa ragam terutama ragam *krama*, yaitu terdapat peningkatan minat 61,36% untuk berbahasa Jawa dari 32,26% sebelum menggunakan metode bermain peran menjadi 93,55% setelah metode role playing learning. Sedangkan keberanian siswa untuk berbicara bahasa Jawa ragam *krama* meningkat 67,74% dari 22,58% sebelum menggunakan metode *role playing learning* menjadi 90,32% setelah menggunakan metode role playing learning.
2. Peran serta siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing learning* dari 25,81% sebelum menggunakan metode bermain peran menjadi 90,32% setelah menggunakan metode role playing learning.
3. Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 9,68% siswa yang mampu memperoleh nilai di atas 80, menjadi 87,10% siswa yang memperoleh nilai di atas 80. Hal tersebut menunjukkan efektifnya

penggunaan metode *role playing learning* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa bagi siswa di kelas IX A SMP Negeri 2 Srumbung.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memperhatikan hasil penelitian yang menggunakan motede *role playing learning* berdampak positif, maka metode ini dapat diterapkan dalam meningkatkan pembelajaran kebahasaan siswa
2. Dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar, hendaknya guru mampu menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa selaku peserta didik. Sehingga dengan memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa akan dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Penelitian ini dbersifat lokal, apabila dikembangkan di lembaga lain perlu adanya penyempurnaan dan revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, 1997. *Isi dan Strategi Pengajaran Bahasa*. Malang: IKIP Malang

Amsal, 2014. Perjanjian Lama. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia

Aqib Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas: untuk guru.* Bandung: CV. Yrama Widya

Burn, Paul C, Betty D.Roe, dan Elinor P.Ross. 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston: Houghthon Mifflin Company

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum 2004*. Jakarta: Depdikbud

Endraswara Suwardi, 2009. *30 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Cetakan I Lumbung Ilmu Yogyakarta

Ihromi.1988. *Logika.* Jakarta: Dep P dan K Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Fasilitas Bersama Antar Universitas

Kasurijanto, 1989. *Pembinaan Majalah Sekolah*. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Surabaya

Kemmis dan Taggart , 2006. *The action research planer*. Victoria: Deakin University

Moody. 2011. Balai Penelitian Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep P dan K Jakarta

Mudjiwarno Harjo Waroejoe, 2009 Kulina Basa Jawa untuk kelas IX, Penerbit: Intan Pariwara

Nababan, P.W.J. 1986. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia

Padmosoekotjo, S. 1958. *Tata Bahasa Jawa*. Djakarta: Noordhoff-Kolff N.V.

Permendikbud No. 65/ 2013. Kurikulum 2013 Mulok Bahasa Jawa

Purwo, Bambang Kaswanti. 1997. *Pokok-Pokok Pengajaran Bahasa dan Kurikulum 1994.* Jakarta : Pusat Pembukuan Proyek Pengembangan Buku dan Minat Baca

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 1991. *Prinsip Dasar Berbahasa Jawa Ngoko dan Krama*. Surabaya: Citra Jaya Murti

Soedarso, 1991. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Tama

Sudarman, Sri, dkk. 1997. *Bahan Ajar Membaca dan Pengajarannya*.Malang: IKIP Malang Bekerjasama dengan Bagian Proyek Peningkatan SLTP Swasta Kanwil Depdikbud Prop. Jatim

Sudaryanto, 1996. *Dari Sistem Lambang Kebahasaan Sampai Prospek Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Studi Bahasa Jawa "Kanthil" Bekerjasama dengan Duta Wacana University Press

Sudjana S. 2005. *Metoda dan Teknik Pemelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production

Sukardi Mp. 1993. "Kemungkinan Bahasa Jawa Sebagai Bahasa Ilmu". Dalam *Pusaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Yogyakata: Balai Penelitian Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep P dan K Yogyakarta

Suratno Pardi , Henniy Astiyanto, 2006. Kamus Jawa- Indonesia dan Mutiara Budaya Jawa : Adi Wacana

Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Penerbit SIC

Tarigan, 1987. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

Widada. 1993. "Kondisi Bahasa Jawa dan Pemanfaatannya: Sekarang dan Masa Datang". Dalam *Pusaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Yogyakata: Balai Penelitian Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep P dan K Yogyakarta

Zuriah, N., 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing